



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) PENINGKATAN PROFESIONAL BAGI PENGURUS OSIS PADA SMA NEGERI 1 PAGELARAN

Rusliyawati¹, Agus Wantoro^{2*}, Muhamad Fitratullah³, Jafar Fakhrurozi⁴

Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2,3,4}

Email : rusliyawati@teknokrat.ac.id¹, aguswantoro@teknokrat.ac.id², fithratullah@teknokrat.ac.id³, jafar.fakhrurozi@teknokrat.ac.id⁴

Received: (1 August 2022)

Accepted: (13 August 2022)

Published : (15 September 2022)

Abstract

The partner for the Community Service (PKM) program for this fostered school is SMA Negeri 1 Pagelaran, known as SMANSAPA, which is the only public high school in Pagelaran District, Pringsewu Regency, Lampung. The performance of the OSIS management at SMA Negeri 1 Pagelaran has not been optimal because there is still a lack of knowledge and information technology media that supports the process of managing the organization. The solution to overcome problems with partners is Professionalism Performance Improvement Training for OSIS Management at SMA Negeri 1 Pagelaran. Training and mentoring are provided by students who are active in the organization and supervising teachers in SMA Negeri 1 Pagelaran related to the process. The steps taken in achieving the PKM Targeted Schools' goals begin with analyzing the situation and identifying problems, designing the form of training, providing training and mentoring in order to improve the performance of the trainees. The outputs of the PKM Assisted Schools are activity videos, and publications of activities in online media.

Keywords: Performance, Professionalism, Student Council Administrator

Abstrak

Mitra program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Binaan ini adalah SMA Negeri 1 Pagelaran yang dikenal dengan SMANSAPA merupakan satu-satunya SMA Negeri yang ada di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Kinerja pengurus OSIS SMA Negeri 1 Pagelaran belum optimal karena masih kurangnya pengetahuan dan media teknologi informasi yang mendukung proses pengelolaan organisasi tersebut. Solusi untuk mengatasi permasalahan pada mitra yaitu Pelatihan Peningkatan Kinerja Profesionalisme bagi Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Pagelaran. Pelatihan dan pendampingan diberikan siswa yang aktif di organisasi dan guru pembimbing di lingkungan SMA Negeri 1 Pagelaran yang terkait dengan proses tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pencapaian tujuan PKM Sekolah Binaan ini dimulai dengan melakukan analisis situasi dan mengidentifikasi permasalahan, merancang bentuk pelatihan, pemberian pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kinerja peserta pelatihan. Luaran PKM Sekolah Binaan ini adalah video kegiatan, dan publikasi kegiatan di media online.

Kata Kunci: Kinerja, Profesionalisme, Pengurus OSIS

To cite this article:

Rusliyawati, Agus Wantoro, Muhamad Fitratullah, Jafar Fakhrurozi. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) PENINGKATAN PROFESIONAL BAGI PENGURUS OSIS PADA SMA NEGERI 1 PAGELARAN. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), Vol(3), 242-248.

PENDAHULUAN

Penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat membutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi (Damayanti and Sulistiani, 2017). Sistem komputerisasi merupakan bagian dari salah satu perkembangan teknologi yang sangat diandalkan dalam mendukung kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk memperlancar pelaksanaan pekerjaan dengan adanya implementasi sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi. Seiring dengan laju gerak pembangunan, organisasi-organisasi publik maupun organisasi pendidikan semakin banyak yang mampu memanfaatkan teknologi informasi baru yang dapat menunjang efektivitas, produktivitas dan efisiensi mereka (Fitriana and Bakri, 2019), begitu juga sebuah lembaga pemerintahan.

Peran serta OSIS atau Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam menunjang pencapaian visi dan misi sekolah tidak dapat dikesampingkan. OSIS mampu memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah yang bersangkutan (Purwanto, 2003). Keberadaan OSIS mampu memperlancar kegiatan di sekolah baik yang bersifat intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Mengingat begitu besar peran OSIS dalam menunjang pencapaian visi dan misi sekolah, maka kinerja para pengurusnya harus dapat diandalkan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pengurus OSIS. Faktor tersebut antara lain adalah kepemimpinan, lingkungan organisasi, pengalaman, motivasi, kompetensi, kepuasan kerja, latihan, dan keamanan kerja. Menurut penelitian (Greenberg & Baron, 2017), menjelaskan bahwa kinerja menunjukkan hasil – hasil perilaku yang dinilai dengan beberapa kriteria atau standar mutu. Perkembangan teknologi informasi dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan akan teknologi dan sistem informasi yang akurat, efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi komputer mempengaruhi kinerja manusia sebagai operasional sistem sehingga peralihan ke arah sistem informasi yang berbasis komputer semakin meningkat (Munandar and Amarudin, 2017).

Saat ini kinerja pengurus OSIS pada SMA Negeri 1 Pagelaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja yang dibuat. Dalam menjalankan program kerja masih menemui kendala khususnya Manajemen Organisasi, Pembuatan Proposal dan Laporan Kegiatan, serta Public Speaking. Oleh karena itu diperlukan kegiatan sebagai wadah untuk para pengurus OSIS belajar bagaimana mengelola manajemen organisasi dan public speaking dalam kegiatan, dengan harapan OSIS nanti bisa berjalan sebagai sarana untuk melatih pengembangan diri siswa dalam berorganisasi.

Melihat permasalahan yang dihadapi SMA Negeri 1 Pagelaran, maka diadakannya kegiatan pengembangan pengetahuan dan kompetensi pengurus OSIS sebagai penunjang melaksanakan program kerja dengan tema “Pengembangan dan Peningkatan Profesionalisme Pengurus OSIS”. Oleh karena itu PKM ini bertujuan mengembangkan dan meningkatkan produktivitas kinerja pengurus OSIS tentang organisasi, mampu merencanakan dan mengelola organisasi siswa, serta memiliki keterampilan administrasi organisasi. Selain itu dengan pelatihan public speaking diharapkan pengurus OSIS memiliki *soft skill* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri saat berkomunikasi dan menyampaikan informasi yang jelas kepada semua orang di depannya atau di muka umum, menumbuhkan leadership, serta menyampaikan ide atau pendapat dengan lancar.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

PKM dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pagelaran bagian organisasi pengurus OSIS hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021 yang berlatar di l. Raya Gumuk Rejo kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, kode pos 35376. Gambar 1 menampilkan kondisi tempat PKM



Gambar 1. Kondisi Mitra SMA Negeri 1 Pagelaran, Pringsewu, Lampung

Khalayak Sasaran

Berdasarkan dari permasalahan mitra, maka PKM ini layak dilakukan untuk memberikan solusi penyelesaian permasalahan yang ada pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Adapun permasalahan mitra saat ini sebagai berikut :

- a) Memberikan pelatihan pengembangan diri untuk pembuatan proposal dan laporan kegiatan
- b) Memberikan pelatihan *Master of Ceremony dan Moderator*
- c) Memberikan pelatihan *leadership*

Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya (Alhamdid and Anufla, 2019)

Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung untuk melihat system yang sedang berjalan. Untuk melakukan observasi seorang peneliti diharuskan untuk melakukan pengamatan di SMA Negeri 1 Pagelaran yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam (Bungin, 2007)

Wawancara

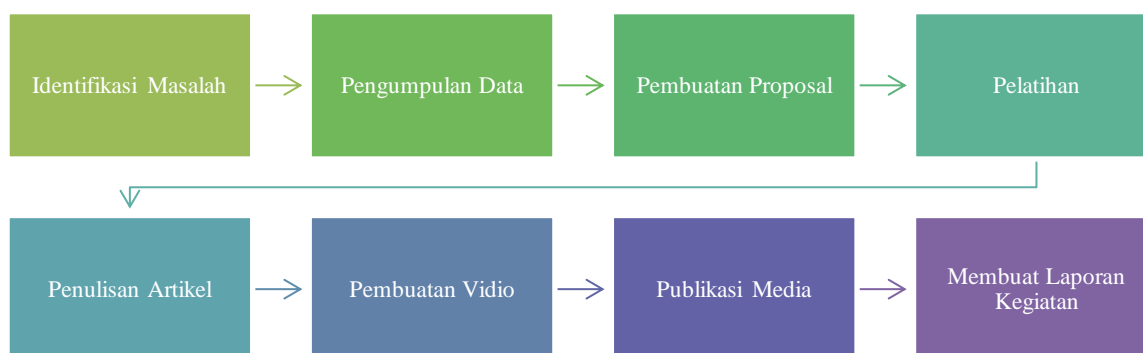
Secara konsep terdapat kesamaan antara kuesioner dengan interview, yang membedakan adalah waktu terjadinya proses pertukaran. Interview dilakukan secara langsung kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pagelaran dengan melakukan tanya jawab atau wawancara. Dalam teknik wawancara interview narasumber berperan sebagai informan yang berperan sebagai sumber informasi (Yunus, 2010)

Studi Literatur

Untuk dapat melakukan teknik pengumpulan data studi literatur peneliti melakukan pengumpulan studi literatur yang memiliki relevansi dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Pengambilan literatur dilakukan dari beberapa jurnal ilmiah dan buku-buku referensi (Zed, 2004)

Metode Pengabdian

Metode atau langkah-langkah dalam melaksanakan PKM untuk memberikan solusi yang ditawarkan guna mengatasi permasalahan pada SMA Negeri 1 Pagelaran. Tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan PKM

Berikut ini penjelasan dari tahapan pelaksanaan pengabdian :

- 1) Identifikasi Masalah. Pada tahapan ini tim pengusul bersama mitra mengidentifikasi masalah sesuai kebutuhan terkait dengan pelatihan yang akan dilaksanakan. Peran mitra SMA Negeri 1 Pagelaran yaitu memberikan masukan kepada tim pengusul terkait tentang kinerja pengurus OSIS yang berjalan dan perencanaan kebutuhan kemampuan
- 2) Pengumpulan Data. Setelah mengidentifikasi masalah yang dibutuhkan mitra, selanjutnya tim pengusul membuat analisis dan perancangan kebutuhan sesuai dengan permasalahan yang ada. Pada tahapan analisis kegiatan yang dilakukan adalah membuat kebutuhan fungsional dan non fungsional dari pelatihan yang akan dibuat, sedangkan pada tahapan perancangan kegiatan yang dilakukan adalah merancang pelatihan yang meliputi materi, narasumber, capaian pelatihan, dan peserta.
- 3) Pembuatan Proposal. Tahapan ini menuangkan usulan pelatihan ke dalam proposal hibah PkM yang didanai oleh Universitas Teknokrat Indonesia.
- 4) Tahap Pelatihan. Kegiatan ini merupakan tahapan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tentang organisasi, mampu merencanakan dan mengelola organisasi siswa, serta memiliki keterampilan administrasi organisasi, dan public speaking.
- 5) Menulis artikel. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan dibuat dalam beberapa karya ilmiah seperti artikel ilmiah (*paper*) yang akan dipublikasi pada jurnal dan media elektronik
- 6) Pembuatan video. Kegiatan PKM harus didokumentasikan dalam bentuk foto dan video sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bukti bahwa kegiatan benar-benar dilaksanakan
- 7) Tahap publikasi. Kegiatan PKM yang telah dibuat dalam bentuk paper dan video, selanjutnya dilakukan publikasi ke media elektronik seperti youtube dan koran elektronik
- 8) Pembuatan Laporan. Pada tahapan ini akan dilakukan pembuatan laporan dan hasil evaluasi dari pelaksanaan PkM yang dilaksanakan. Hasil evaluasi didapat berdasarkan penilaian hasil kuisisioner kepada guru dan siswa untuk mengukur hasil pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM

Untuk saat ini luaran yang telah dicapai adalah Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Profesionalisme Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Pagelaran yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021. Kegiatan diikuti oleh 30 orang pengurus organisasi siswa intra sekolah (OSIS), dan 10 orang guru. Acara pelatihan yaitu:

1. Pembukaan
2. Sambutan
 - a. Kepala SMA Negeri 1 Pagelaran, Bapak Sudjarwo, M.Pd.
 - b. Ketua PkM Universitas Teknokrat Indonesia, Rusliyawati, M.T.I.
3. Profile Teknokrat, oleh Ibu Tias Arum Pratiwi, S.Kom.
4. Materi 1 Penyusunan Proposal dan Laporan Kegiatan, oleh Bapak Jafar Fakhrurozi, M.Hum.
5. Materi 2 Public Speaking, oleh Bapak Muhamad Fitratullah, MA.
6. Dalam pelatihan para peserta diberikan tugas pembuatan proposal dan laporan kegiatan disesuaikan oleh bagian masing-masing peserta di OSIS, dan pengerjaan dilakukan secara kelompok terdiri dari 4 peserta serta dikumpulkan melalui email.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan Pelatihan Pengembangan dan Peningkatan Profesionalisme Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Pagelaran

Publikasi di Media Massa Cetak dan Elektronik

Untuk luaran Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Profesionalisme Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Pagelaran yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021 telah dipublikasikan di media online lampung.rilis.id. Bukti publikasi ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi publikasi di media online kegiatan Pelatihan Pengembangan dan Peningkatan Profesional Pengurus OSIS SMA Negeri 1 Pagelaran

KESIMPULAN

PKM ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pagelaran bagian organisasi pengurus OSIS hari Jumat, tanggal 28 Mei 2021 yang berlatar di I. Raya Gumuk Rejo kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM, mampu memberikan peningkatan profesionalitas dan wawasan bagi pengurus organisasi OSIS sehingga dapat memberikan perbaikan organisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi kepada Yayasan LPBM Teknokrat dan Universitas Teknokrat Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan pendanaan dan kemudahan administrasi untuk pelaksanaan PKM.

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

R. Fitriana and M. Bakri (2019), "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Akademik Menggunakan The Open

Group Arsitekture Framework (TOGAF)," *Jurnal TEKNOKOMPAK*, vol. 13, no. 1, pp. 24-29.

G. A. Munandar and Amarudin (2017), "Rancang Bangun Aplikasi Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Honorer Pada Badan Kepegawaian Dan Diklat Kabupaten," *Jurnal TEKNOINFO*, vol. 11, no. 2, pp. 54-58.

Damayanti and H. Sulistiani (2017), "Sistem Informasi Pembayaran Biaya Sekolah Pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung," *Jurnal TEKNOINFO*, vol. 11, no. 2, pp. 25-29.

Ngalim Purwanto (2003). Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya

Greenberg, J. And Robert A. Baron., (2014). Behavior in Organization International Edition, New Jersey: Prentice Hall

Alhamdid and Anufla, (2019). "Instrumen Pengumpulan Data" Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong

Yunus, Hadi Sabari. (2010). Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bungin, M. Burhan. (2007). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Zed, Mestika. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia